

**EFIKASI PENGGUNAAN SENYAWA KURKUMIN DALAM
EKSTRAK *Curcuma longa* L SEBAGAI TERAPI ALTERNATIF
GANGGUAN DEPRESI : *SYSTEMATIC REVIEW***

Nabilah Nurul Fitri

Abstrak

Gangguan depresi merupakan salah satu gangguan kejiwaan dengan angka prevalensi yang meningkat hingga 57,6% pada masa pandemi COVID-19. Salah satu terapi alternatif yang telah diteliti dan dinilai memiliki berbagai efek dalam mengurangi gejala depresi yaitu senyawa kurkumin dalam ekstrak *Curcuma longa* L. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi penggunaan senyawa kurkumin dalam ekstrak *Curcuma longa* L sebagai terapi alternatif gangguan depresi. Desain penelitian ini menggunakan *systematic review*. Pencarian literatur dalam *systematic review* ini dilakukan pada empat *database* jurnal berbeda yaitu *PubMed*, *Prime Pubmed*, *ScienceDirect*, dan EBSCO dengan menggunakan metode PRISMA-P 2015 yang mencakup artikel dari bulan Maret hingga Mei 2021. Terdapat dua puluh studi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa kurkumin dengan dosis 100 mg/kg pada uji *in vivo* dan 250 mg pada uji klinis memiliki efikasi yang signifikan dalam mengurangi gangguan depresi. Senyawa kurkumin ini memberikan perubahan yang signifikan dalam memperbaiki *depression-like behavior* pada hewan uji tikus melalui efek modulasi neurotransmitter, mengurangi sitokin proinflamasi, meningkatkan BDNF, mengurangi kadar kortisol, serta kurkumin mampu memperbaiki gangguan depresi pada pasien dalam uji klinis. Oleh karena itu, kurkumin dinilai berpotensi sebagai terapi alternatif gangguan depresi. Namun, Penggunaan kurkumin dalam memperbaiki gangguan depresi dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan terutama penelitian pada uji klinis.

Kata Kunci : Kurkumin, *Curcuma longa* L, *Depression-like behavior*, Gangguan Depresi, Antidepresan.

**EFFICACY OF USING CURCUMIN IN *Curcuma longa* L
EXTRACT AS AN ALTERNATIVE THERAPY FOR DEPRESSION :
SYSTEMATIC REVIEW**

Nabilah Nurul Fitri

Abstract

Depression is a psychiatric disorder with a prevalence rate that increased to 57.6% during the COVID-19 pandemic. One alternative therapy that has been researched and assessed to have various effects in reducing symptoms of depression is the compound curcumin in *Curcuma longa* L extract. This study aims to determine the efficacy of using curcumin compounds in *Curcuma longa* L extract as an alternative therapy for depression. This research design uses a systematic review. The literature search in this systematic review was carried out on four different journal databases, namely PubMed, Prime Pubmed, ScienceDirect, and EBSCO using the 2015 PRISMA-P method covering articles from March to May 2021. There were twenty studies that met the research inclusion and exclusion criteria. . The results showed that curcumin at a dose of 100 mg/kg in in vivo trials and 250 mg in clinical trials had significant efficacy and potential as an alternative therapy in depressive disorders. This curcumin compound provides significant changes in improving depression-like behavior in rats through modulating neurotransmitter effects, reducing proinflammatory cytokines, increasing BDNF, reducing cortisol levels, and curcumin being able to improve depressive disorders in patients in clinical trials.

Keywords : Curcumin, *Curcuma longa* L, *Depression-like behavior*, Depressive Disorders, Antidepressant.